

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Riau. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa sebaran data karakteristik individu petani yang paling banyak melakukan kegiatan usahatani kelapa sawit yaitu :
 - a. Untuk pendidikan responden yang paling banyak yaitu tidak sekolah – SD dengan jumlah responden sebanyak 41 orang (51,90%)
 - b. Untuk umur responden yang paling banyak yaitu < 48 tahun dengan jumlah responden sebanyak 43 orang (54,43%)
 - c. Untuk pengalaman usahatani responden yang paling banyak yaitu > 21 tahun dengan jumlah responden sebanyak 50 orang (63,29%)
 - d. Untuk jumlah anggota keluarga responden yang paling banyak yaitu 3-6 orang dengan jumlah responden sebanyak 74 orang (93,67%)
 - e. Untuk aset transportasi responden yang paling banyak yaitu sepeda motor dengan jumlah responden sebanyak 59 orang (74,68%)
2. Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi petani terhadap kegiatan usahatani kelapa sawit yang paling sering dilakukan yaitu kegiatan pasca panen dan paling sedikit yaitu kegiatan pemilihan bibit unggul. Sedangkan peran penyuluhan yang dilakukan perusahaan mitra terhadap kegiatan usahatani kelapa sawit yang paling sering dilakukan yaitu kegiatan pemberantasan hama & penyakit dan paling sedikit yaitu kegiatan pengairan/irigasi.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan karakteristik individu petani dengan kegiatan usahatani kelapa sawit memiliki hubungan yang signifikan. Hubungan tersebut dianggap signifikan karena 4 faktor dalam karakteristik individu petani memiliki hubungan yang signifikan dengan kegiatan usahatani kelapa sawit.

4. Berdasarkan hasil analisis korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kegiatan penyuluhan yang dilakukan perusahaan mitra dengan kegiatan usahatani kelapa sawit memiliki hubungan yang tidak signifikan atau hubungan korelasinya lemah dan memiliki hubungan yang positif.
5. Berdasarkan hasil analisis korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kegiatan usahatani dengan produksi memiliki hubungan yang signifikan atau hubungan korelasinya cukup kuat dan memiliki hubungan yang positif.
6. Jumlah keuntungan petani di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit rata-rata sebesar 24,61% dari total pendapatan yang diterima dari perkebunan kelapa sawit. Keuntungan tersebut merupakan sisa dari pendapatan petani setelah digunakan untuk biaya pengeluaran usahatani dan rumah tangga.
7. Ada 3 strategi adaptasi yang dilakukan petani di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit dalam menyiasati fluktuasi harga tandan buah segar kelapa sawit yaitu :

- a. Strategi Aktif

Kegiatan-kegiatan strategi aktif digunakan petani pada saat harga tandan buah segar menurun. Ada beberapa kegiatan-kegiatan yang digunakan petani dalam memperoleh pendapatan tambahan, namun apabila dibandingkan pendapatannya dari perkebunan kelapa sawit maka kegiatan menjadi pekerja harian lepas yang paling besar dalam memperoleh pendapatan yaitu sebesar 33,87% dan kegiatan mengumpulkan brondolan yang paling kecil dalam memperoleh pendapatan yaitu sebesar 9,97%.

- b. Strategi Pasif

Kegiatan-kegiatan strategi pasif digunakan petani pada saat harga tandan buah segar meningkat. Ada beberapa kegiatan-kegiatan yang dilakukan petani dalam menekan biaya pengeluaran untuk konsumsi, kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah untuk bercocok tanam dapat menekan biaya pengeluaran untuk konsumsi sebesar 22,22%.

- c. Strategi Jaringan

Kegiatan-kegiatan strategi jaringan digunakan petani pada saat harga tandan buah segar menurun. Strategi ini digunakan apabila petani merasa terdesak dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Kegiatan yang

paling banyak digunakan petani pada strategi ini yaitu berhutang di koperasi untuk memenuhi kebutuhan pokok dengan persentase sebesar 60,76%.

7.2. Saran

Dari hasil penelitian di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Riau. Maka penulis memberikan saran terkait hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu:

1. Diharapkan pemerintah dapat menstabilkan harga tandan buah segar kelapa sawit ditingkat petani rakyat kelapa sawit. Karena sumber utama penghasilan petani rakyat hanya dari perkebunan kelapa sawit.
2. Diharapkan perusahaan mitra dapat terus membantu petani dalam melaksanakan kegiatan usahatani kelapa sawit. Karena dari hasil analisis korelasi membuktikan bahwa ada hubungan antara kegiatan usahatani kelapa sawit dengan produksi yang diperoleh petani.
3. Dalam melakukan kegiatan-kegiatan strategi adaptasi sebaiknya petani memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya, agar hasil yang diperoleh dari setiap kegiatan yang dilakukannya dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.